

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBEDAAN SKOR OHI-S *SPECIAL NEEDS CHILDREN*
ANTARA TUNARUNGU, TUNAGRAHITA, DAN
TUNADAKSA PADA SLB 1 BANTUL**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

Ririn Supriyani

20130340074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

**HALAMAN PENGESAHAN KTI
PERBEDAAN SKOR OHI-S *SPECIAL NEEDS CHILDREN*
ANTARA TUNARUNGU, TUNAGRAHITA, DAN
TUNADAKSA PADA SLB 1 BANTUL**

Disusun oleh:

RIRIN SUPRIYANI

20130340074

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 16 Maret 2017

Dosen Pembimbing

drg. Laelia Dwi Anggraini, Sp. KGA

NIK. 19720707200710173085

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

drg. Likky Tiara A., M.Dsc., Sp. KGA
NIK. 19690807200410173217

drg. Wustha Farani, M. Dsc.
NIK. 19860526201510173220

Mengetahui,

Kepala PSPDG
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Dekan FKIK
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

drg. Hastoro Pintadi, Sp. Pros
NIK. 19680212200410173071

Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M. Kes
NIK. 19660527199609173018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ririn Supriyani
NIM : 20130340074
Program Studi : Pendidikan Dokter Gigi
Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan tercantum dalam Daftar Pustaka di bagian akhir penelitian ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

Ririn Supriyani

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Rad : 11)

“Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”

(QS. Ibrahim :7)

“Perjalanan ribuan mil dimulai dengan langkah pertama”

(Lao Tzu)

“Cara terbaik untuk memprediksi masa depan adalah dengan membuatnya”

(Peter Drucker)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan, saat mereka menyerah”

(Thomas Alfa Edison)

“Orang bijak adalah dia yang hari ini mengerjakan apa yang orang bodoh akan kerjakan tiga hari kemudian”

(Abdullah Ibnu Mubarak)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Rabb kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”. (QS Ali-Imran : 190-191)

Allah SWT dan Rasulullah SAW

Ya Allah, Engkaulah Dzat yang telah menciptakanku, memberikan karunia nikmat yang tak terhingga, melindungiku, membimbingku, dan mengajariku dalam kehidupanku. Hanya atas izin dan karuniaMu karya tulis ilmiah ini dapat dibuat dan selesai tepat pada waktunya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Ibunda tersayang

Kau telah memberikan segala kasih dan sayang dengan penuh rasa ketulusan tak kenal lelah dan batas waktu yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Rasa cintamu selalu menenangkanku di setiap saat. Engkaulah guru serta inspirasiku saat aku rapuh dan semangatku memudar.

Ayahanda tersayang

Kau telah mengajarkanku kekuatan dan ketegaran dalam hidup ini. Setiap tetes keringatmu menjadi motivasiku untuk semangat dalam meraih cita-cita. Nasihatmu yang slalu ku ingat dalam setiap langkahku. Terimakasih atas kesabaran yang selalu ada saat aku banyak meminta dan tak dapat memberi apa-apa.

Adik-adikku tersayang

Terimakasih atas doa, semangat, serta inspirasi yang kalian berikan selama ini. Semoga karya tulis ilmiah ini bisa menjadi motivasi serta semangat kalian untuk menggapai cita-cita yang lebih tinggi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kekhadirat Allah SWT berkat Rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas akhir yang berjudul “Perbedaan Skor OHI-S *Special Needs Children* antara Tunarungu, Tunagrahita, dan Tunadaksa pada SLB 1 Bantul” dapat terselesaikan dengan baik. Tugas ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M. Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. drg. Hastoro Pintadi, Sp. Pros, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. drg. Laelia Dwi Anggraini, Sp. KGA, selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah bersedia memberikan waktu, pengetahuan, bantuan pikiran, saran, bimbingan, dan dorongan yang sangat berguna bagi peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. drg. Likky Tiara Alphianti, M. Dsc., Sp. KGA, serta drg Wustha Farani, M. Dsc. selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Keluarga besar Sekola Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul atas waktu dan kerjasama yang telah diberikan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Priyono dan Ibu Suherni selaku orangtua penulis yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang tak kenal lelah untuk penulis.

8. Risak Priyani dan Dea Safitri selaku adik penulis yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk penulis agar terus semangat.
9. Intan Nur Shabrina dan Zania Nissa Destriany yang telah menjadi partner penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dan telah berbagi ilmu dengan penulis.
10. Agil Agni Tri Armila, Indah Dwi Setiyowati, Syifa Nabila Farah Fauziah Nur, Sausan Afra Azizah, Bella Rizqia Ardhani, Inten Tejaning Asih, Dinda Aprilivana Alanda yang telah memberikan senyum semangat serta telah menjadi teman dalam senang, sedih, keluh, dan kesah.
11. Teman-teman Kedokteran Gigi UMY angkatan 2013 yang telah turut memberikan semangat, motivasi, serta ilmu dalam membantu proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, saran, dan kritik yang berguna sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan pada tulisan ini, oleh karena itu peneliti berbesar hati menerima saran dan masukan dari semua pihak yang sifatnya membangun demi hasil yang lebih baik. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kemajuan Ilmu Kedokteran Gigi pada umumnya dan bagi pembaca pada khususnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRACT.....	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Telaah Pustaka	11
1. Kebersihan Gigi dan Mulut	11
2. Special Need Children	13
3. Tunarungu	18
4. Tunagrahita.....	21
5. Tunadaksa.....	23
6. Sekolah Luar Biasa.....	28
B. Landasan Teori.....	29
C. Kerangka Konsep.....	31
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian	33
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional.....	36
F. Alat dan Bahan Penelitian.....	37
G. Jalannya Penelitian.....	38
H. Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. HASIL PENELITIAN.....	43
B. PEMBAHASAN	48
BAB V KESIMPULAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Perhitungan Sampel Penelitian SLB B, C, D Negeri 1 Bantul...	34
Tabel 2 Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Ketunaan	43
Tabel 3 Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4 Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	44
Tabel 5 Rata-Rata Skor OHI-S Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Data.....	45
Tabel 7 Hasil Uji Analisis One Way ANOVA	46
Tabel 8 Perbandingan Skor OHI-S antar Jenis Ketunaan	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Metode Skoring Debris	40
Gambar 2 Metode Skoring Kalkulus.....	42

ABSTRACT

Oral health is important for everyone, including special needs children. Unfortunately, special needs children have poorer oral hygiene than normal children. It may be caused by low motoric and cognitive ability, lack of care and promotive program, type and severity of disability, oral habit, social economic, and mechanical factors.

The aim of this study is to understand the difference of OHI-S score among deaf and dumb, mild mentally disabled, moderate mentally disabled, physically impairment, and cerebral palsy. The method of this study is cross sectional and sample calculation using probability cluster sampling. Study sample comprised of 24 deaf and dumb, 23 mild mentally disabled, 20 moderate mentally disabled, 10 physically impairment, and 16 cerebral palsy. The oral hygiene status were assessed using oral hygiene index-simplified (OHI-S). data was analyzed using one way Anova test.

One way Anova test revealed a significant ($p < 0,05$) means there was a significant difference of OHI-S among deaf and dumb, mild mentally disabled, moderate mentally disabled, physically impairment, and cerebral palsy at SLB 1 Bantul. Deaf and dumb has best oral hygiene followed by physically impairment. The poorer oral hygiene is cerebral palsy, followed by moderate mentally disabled and mild mentally disabled.

Keyword: special needs children, deaf and dumb, mild mentally disabled, moderate mentally disabled, physically impairment, cerebral palsy, OHI-S

INTISARI

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting bagi siapa saja, tak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus. Sayangnya kebersihan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus belum optimal. Hal tersebut dikarenakan rendahnya kemampuan motorik serta kognitif, kurangnya akses perawatan dan pencegahan, jenis dan tingkat keparahan ketunaan, kebiasaan social ekonomi, serta obat-obatan yang dikonsumsi anak berkebutuhan khusus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan skor OHI-S *special needs children* antara tunarungu, tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunadaksa ortopedi, serta tunadaksa saraf pada SLB Negeri 1 Bantul. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Perhitungan sampel menggunakan *probability cluster sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 24 tunarungu, 23 tunagrahita ringan, 20 tunagrahita sedang, 10 tunadaksa ortopedi, dan 16 tunadaksa saraf. Penelitian dilakukan dengan menilai kebersihan gigi dan mulut dengan menggunakan *oral hygiene index-simplified* (OHI-S). Data dianalisis menggunakan uji *one way Anova*.

Uji *one way Anova* menunjukkan hasil yang signifikan ($p < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan skor OHI-S yang bermakna antara tunarungu, tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunadaksa ortopedi, dan tunadaksa saraf pada SLB 1 Bantul. Skor OHI-S terbaik dimiliki oleh tunarungu yang termasuk dalam kategori baik kemudian diikuti oleh tunadaksa ortopedi memiliki status OHI-S sedang. Sedangkan skor OHI-S terjelek dimiliki oleh tunadaksa saraf, diikuti tunagrahita sedang dan tunagrahita ringan.

Kata Kunci: *special needs children*, tunarungu, tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunadaksa ortopedi, tunadaksa saraf, OHI-S